

IMPLEMENTASI MENEJEMEN KURIKULUM PESANTREN DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI SANTRI PUTRI SMK DARUSSALAM DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Ahmad Taher Ichsan^{1*}, Nurhidayatullah^{2*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurussalam

² Universitas Kh. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

*E-mail: taher@stitnurussalam.ac.id, dayatqtr02@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merupakan jantung dari setiap proses pendidikan, ia menjadi pedoman dalam menentukan tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi. Dalam konteks pesantren, kurikulum berperan krusial dalam membentuk karakter dan kompetensi santri. Lebih dari sekadar transfer ilmu pengetahuan, kurikulum pesantren mengintegrasikan nilai-nilai agama, moral, dan keterampilan hidup untuk mencetak generasi yang unggul dan berakhlak mulia. Penelitian ini menganalisis tahapan manajemen kurikulum formal dan pesantren dalam membentuk kompetensi santri putri di SMK Darussalam. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah menerapkan perencanaan kurikulum yang berbasis kompetensi dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, pelaksanaan kurikulum masih menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan sumber daya dan variasi metode pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan lebih bersifat formatif dan belum sepenuhnya melibatkan seluruh stakeholder. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi setiap tahapan manajemen kurikulum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter santri.

Kata kunci: Menejemen Kurikulum, Pesantren, Kompetensi santri.

Abstract

The curriculum is the heart of every educational process, it is a guideline in determining goals, learning materials, teaching methods, and evaluations. In the context of Islamic boarding schools, the curriculum plays a crucial role in shaping the character and competence of students. More than just a transfer of knowledge, the pesantren curriculum integrates religious values, morals, and life skills to produce a generation of superiority and noble character. This study analyzes the stages of formal curriculum management and pesantren in shaping the competencies of female students at SMK Darussalam. Through a qualitative approach, this study identifies four main stages: planning, implementation, organizing and evaluation. The results of the study show that pesantren has implemented curriculum planning that is competency-based and relevant to the needs of the times. However, the implementation of the curriculum still faces challenges in terms of the availability of resources and the variety of learning methods. The evaluation carried out is more formative and has not fully involved all stakeholders. This study concludes that optimizing each stage of curriculum management can improve the quality of learning and the formation of students' character.

Keywords: Curriculum Management, Islamic Boarding School, Student Competencies.

Pendahuluan

Kurikulum merupakan jantung dari setiap proses pendidikan, Ia menjadi pedoman dalam menentukan tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi. Dalam konteks pesantren, kurikulum berperan krusial dalam membentuk karakter dan kompetensi santri. Lebih dari sekadar transfer ilmu pengetahuan, kurikulum pesantren mengintegrasikan nilai-nilai agama, moral, dan keterampilan hidup untuk mencetak generasi yang unggul dan berakhlak mulia.

Kurikulum pesantren memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan kurikulum pendidikan formal umum. Selain fokus pada penguasaan ilmu agama, kurikulum pesantren juga menekankan pada pembentukan akhlak mulia, pengembangan spiritualitas, dan keterampilan sosial. Metode pembelajaran yang khas seperti halaqah, bandongan, dan musyawarah juga menjadi ciri khas dalam implementasi kurikulum pesantren.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan, pesantren dituntut untuk terus berinovasi. Kurikulum pesantren perlu disesuaikan agar relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Revitalisasi kurikulum menjadi penting untuk memastikan pesantren tetap relevan dan mampu mencetak generasi yang siap menghadapi masa depan.

Kurikulum pesantren disusun untuk memenuhi system belajar dengan mengkaji kitab-kitab kuning, karena kitab kuning merupakan salah satu sumber ilmu agama yang bersumber dari Al Quran dan Al-Hadits. Kurikulum tersebut menjadi acuan para santri dan pondok pesantren dalam menjalankan sebuah belajar

mengajar. Dengan hal tersebut kurikulum pondok pesantren wajib di Kelola dengan baik agar tujuan leluhur bisa tercapai. (Dunn et al., 2011).

Lembaga pendidikan tertua di Indonesia yaitu pondok pesantren, yang beriringan dengan penyebaran agama islam. Para tokoh agama/ ulama dahulu mendirikan pembaga pondok pesantren dengan keikhlasan dan kesederhanaan. Awal berdirinya lembaga pesantren tidak diketahai akan tetapi keberadanya diperkirakan pada abat ke-17 hingga saat ini masih eksis. (Sawitri et al., 2023)

Kelembagaan pondok pesantren sudah mengalami kemajuan dalam system pembelajaran dikarenakan mengikuti perjalanya zaman pada saat ini agar bisa memenuhi kebutuhan kurikulum pada saat ini. Tujuan kurikulum pendidikan di sebuah negara adalah untuk mengatur sebuah pendidikan atau system pembelajarannya. Sudut pandang sebuah negara yaitu dipengaruhi sebuah kurikulum pendidikan dan sebuah tujuan yang akan dicapai oleh lembaga itu sendiri. Pengurus pondok pesantren wajib mempertimbangkan bagaimana system menejemen kurikulum agar bisa memajukan standar pembelajaran. Yang menentukan sifat, cangkupan, dan subtansi pembelajaran dan seluruh struktur adalah kurikulum, dan kurikulum yang tepat adalah yang harus terus berkembang sepanjang waktu. Terorganisirnya kurikulum akan menghasilkan santri-santri yang konsisten dan disiplin.

Anggapan sebagian dari masyarakat bahwa santri hanya bisa mengaji dan tidak memiliki riwayat pendidikan formal seperti anak-anak yang bersekolah pada lembaga umumny itu tidak benar, karena pondok pesantren saat ini sudah memiliki kurikulum tersendiri agar mendorong lulusan pondok

pesantren bisa menjadi generasi bangsa yang lmtaq dan lmteknya setara atau lebih dari anak anak lainnya.

Pondok Pesantren Darussalam Bloak agung memiliki pondok cabang putri atau disebut dengan asrama putri Assalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang letaknya tidak jauh dari pondok pusat _+ 1 KM dari pondok pusat, pondok cabang ini di bangun sekitar tahun 2015, Asrma putri Assalam ini didirikan oleh KH. Jabir Muda beliau merupakan menantu KH. Muhktar Syafaat Abdul Gofur. Awal beliau mendirikan pondok kanak-kanak putri Darussalam Blokagung tempatnya disebelah selatan pondok pusat, setelah itu beliau pindah ketimur kurang lebih 1km dari pondok darussalam blokagung dan mendirikan Asrama cabang putri Assalam Merupakan cabang pondok pesantren Darussalam blokagung, yang system pembelajarannya atau kurikulumnya masih salaf yang mengkaji kitab-kitab kuning atau bisa disebut dengan kitab-kitab salaf akan tetapi juga memiliki juga mempelajari kurikulum formal.

Dengan uraian di atas bahwasannya pondok pesantren tidak berorientasi pada kurikulum non formal saja akan tetapi pondok pesantren juga menggunakan kurikulum umum yang keduanya sangat mempengaruhi sebuah kopetensi seorang santri.

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu. yang pertama, yang dilakukan oleh Sona Sawitri yaitu Menejemen Kurikulum pesantren dalam membentuk kopetensi santri SMK dipondok pesantren. Kurikulum yang digunakan 2 bentuk yaitu formal dan pesantren dipondok pesantren Darussalam, Yang kedua yaitu, dilakukan oleh mufasirul alam dan fikri maulana

tentang kurikulum pesantren salaf darul flah "jepara". penelitiannya tertuju pada perencanaan kurikulum yang dilakukan dengan membatasi pembentukan kurikulum dan silabus. Akan tetapi penelitian ini akan menambahi atau akan mengembangkan sebuah menejemen kurikulum pesantren di SMK Darussalam Blokagung, untuk membentuk santri yang memiliki ahklakul karimah, berilmu tinggi, berbudi luhur dan memiliki jiwa leadership.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang mengelola data yang berfokus pada data dan tidak menjelaskan dengan angka-angka. Penelitian ini menggunakan cara observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik keabsahan data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penarikan Kesimpulan metode ini menggunakan teori Miles dan Huberman.

Waktu dalam penelitian ini adalah pada pada bulan Mei di satu bulan tepat pada tanggal 1 Mei 2024-31 Mei 2024. Di asrama putri Assalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, kantor sekolah SMK Darussalam Blokagung. Subjek penelitian ini adalah kepala asrama Assalam, pengurus, kepala sekolah, ustadzah, dan santri.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Menejemen kurikulum pesantren yang ada di SMK Darussalam. asrama putri Assalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terdiri sebuah perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengontrolan.

Perencanaan kurikulum SMK

Darussalam itu sama seperti perumusan yang pertama yang di tetapkan oleh pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung, hal ini hasil dari wawancara dengan kepala asrama putri assalam pondok pesantren Darussalam Blokagung, yaitu Ustadzah Siti Maisyaroh.

Perencanaan Kurikulum SMK Darussalam di pondok Pesantren Darussalam Blokagung juga memiliki visi, misi, tujuan dan juga fungsinya SMK Darussalam. Visi SMK Darussalam Yaitu unggul dalam kopetensi dalam agama, dan akademik, dengan mendepankan ahklaql karimah, serta berlandaskan Aqidah ahlus-sunah wal jama'ah'ala madzhabi imam syafi'i. dan visinya yaitu,

1. Memberi bekal agama yang kuat.
2. Meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya.
3. Mencetak generasi muda yang berkualitas dalam agama dan pengetahuan umum.
4. Memberi bekal dengan keterampilan keagamaan, sosial, teknologi, dan organisasi.

Tujuan dari SMK Darussalam adalah membentuk santri yang berilmu tinggi, agar menjadi orang yang berahklaql karimah dan bisa hidup mandiri, juga bisa menjadi manfaat bagi nusa bangsa dan masyarakat. Hal ini hasil dari wawancara dengan Ustadzah Siti Maisyaroh.

Pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum di SMK Darussalam kurikulum asrama putri assalam pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi itu memiliki dua Kurikulum yaitu kurikulum non formal dan kurikulum formal atau disebut dengan sekolah umum. Kurikulum formalnya yaitu SMK Darussalam blokagung yaitu sebuah pendidikan atau pembelajaran yang mana mengikuti kurikulum pemerintah. Yaitu menggunakan kurikulum Merdeka. Sedangkan kurikulum non formal atau

yang tidak mengikuti pemerintah yaitu dengan sebuah kegiatan-kegiatan ubudiyah dan Pendidikan, pengajian kitab kuning, sorogan, pembelajaran baca Al Quran, belajar Bahasa Inggris, organisasi, pengembangan kesenian dan juga bakat. Dan kegiatan tersebut dalam pengklafikasian atau penggolongannya dibagi menjadi beberapa waktu, yaitu kegiatannya dibagi harian, mingguan, bulanan hingga tahunan. Berikut adalah waktu jadwal kegiatan ubudiyah SMK Darussalam di pondok putri asrama Assalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Tabel 1. Kegiatan Harian

No	Waktu	Keterangan
1	04.12 - 04.30	Jama'ah Subuh
2	04.30 - 05.30	Diniyah subuh
3	05.30 - 06.30	Ngaji Ihya'
4	05.30 - 06.00	Sarapan
5	07.00 - 07.25	Sholat Duha
6	07.25 - 11.45	Sekolah formal
7	11.45 - 01.30	Sholat Dhuhur
8	01.30 - 15.00	Pengajian Ba'da Dzuhur
9	15.00 - 15.30	Sholat 'asar
10	15.30 - 16.30	Istirahat dan makan sore
11	16.30 - 17.14	Jama'ah Magrib
12	17.14 - 17.30	Ngaji Tafsir Jalalain
13	17.30 - 18.30	Jama'ah sholat Isya'
14	18.30 - 19.30	Persiapan sekolah diniyah
15	19.30 - 20.00	Sekolah Diniyah
16	20.00 - 21.30	Ngaji Bandongan
17	21.30 - 22.00	Jama'ah Sholat malam
18	22.00 - 23.00	Sawir bagi kelas diniyah Whusto
19	23.00 - 24.00	Istirahat

Tabel 2. Kegiatan Mingguan

Hari	Waktu	Keterangan
Selasa	05.30 - 06.00	Pengajian Kitab Ta'lim dan Nasoihul Ibat
Jum'at	13.00 - 14.00	Baca yasin dan tahlil di maqom

Tabel 3. Kegiatan Bulanan

Hari	Waktu	Keterangan
Ahad	08.30-12.00	Pengajian Ahad legi

Adapun kegiatan tahunan yaitu pengajian kilatan yang dilakukan di setiap bulan Rhamadan pengajian kitab kuning di bagi 2 tingkatan yaitu Tingkat pertama adalah bagi santri yang masih sekolah non formalnya Tingkat ibtida' atau ula, itu pengajiannya sorogan. kedua yaitu Tingkat wustha dan ulya pengajian kitab ihya' ulumiddin. Dan pengajian ini di bagi 2 waktu yaitu pagi dan sore dalam pelaksanaannya. Dan pengajian AL Qur'annya menggunakan metode MBAD (Metode Baca Al Quran Darussalam) ini waktu pelaksanaann pada ba'da sholat magrib santri baru. bagi santri baru.

Kemudian juga ada pembelajaran Bahasa bagi anak SMK Darussalam di asrama putri Assalam yaitu Bahasa arab dan Bahasa inggris. Untuk mempersiapkan santri untuk berkomunikasi dengan orang-orang asing. Progam Bahasa ini dipegang oleh ustadzah yang telah mendapat amanat dari kepala asrama untuk memberikan pengajaran terhadap santri. Progam ini dilaksanakan pada hari senin dan rabu pagi setelah sholat subuh, progam ini dilakuaknannya bertujuan supaya santri dapat berkomunikasi dengan bahasa arab dan inggris dengan baik secara tulis mapun lisan/percakapan.

Didalam pengawasan dengan berjalanya kurikulum pesantren di dalam pondok Darussalam Blokagug Asrama Putri Assalam. Memiliki beberapa macam, didalam kegiatan pengajian kitab kuning memiliki dua macam evaluasi secara lisan dan tertulis. Evaluasi tertulis dilakukan hapir sama dengan progam kurikulum pendidikan formal, Berupa ujian akhir "EBTADIN" (Evaluasi Belajar Tahab

Akhir). Sedangkan ujian lisan dengan cara santri di hadapan ustadzahnya dengan beberapa mata pelajaran adapun kegiatan evaluasi atau ujian ini menggunakan 2 metode yaitu lisan dan tulis.

PEMBAHASAN

Menejemen kurikulum pesantren dalam membentuk sebuah kopetensi santri di SMK Darussalam asrama Assalam pada dasarnya menggunakan tehnik perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi. Dan semua itu sesuai dengan yang telah di perintahkan oleh pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung, KH. Jabir Muda. Akan tetapi setiap tahunnya ada penyegaran dari keluarga atau masayikh pondok pesantren itu tersendiri.

Menejemen kurikulum ini sama apa yang di tetapkan oleh pengasuh bahwasanya kopetensi yaitu menejemen kurikulum pesantren merupakan sebuah usaha yang sistematis yang telah di rencanakan dan lakukan oleh seseorang yang berlandasan sebuah nilai-nilai keislaman itu semua bertujuan supaya santri berhasil dalam sebuah pembelajaran. Dipondok Pesantren Darussalam Blokagung Asrama Putri Assalam itu sudah menerapkan sebuah perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan sampai evaluasi. Semua itu menggunakan dasar ataupun nilai pesantren yang dilaksanakan dengan efektif. Menejemen Kurikulum Pesantren, kafrawi menyebutkan dan sama seperti yang dikutip oleh Guntur yaitu, Semua kekiatan sehari-hari diawali dari bangun tidur hingga tidur kembali semua ketgiatan tersebut memiliki sebuah tujuan instuksional. (Guntur).

Menurut paparan tersebut menejemen kurikulum pesantren semua itu mencangkup keseluruhan kegiatan sehari-

hari yang berlangsung di SMK Darussalam Blokagung.

Perencanaan kurikulum pesantren di SMK Darussalam Blokagung sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pengasuh pondok pesantren darussalam blokagung.

Adapun perencanaan kurikulum pesantren SMK Darussalam Blokagung mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi SMK Darussalam untuk mencapai visi, misi yang baik maka perlu yang namanya perencanaan relevan sesuai dengan teori dari "R. Schermerhorn". Perencanaan merupakan proses penempatan sebuah tujuan atau sesuatu yang harus direalisasikan.

Pengorganisasian kurikulum SMK Darussalam Blokagung di bagi menjadi dua kurikulum formal dan kurikulum non formal, kurikulum non formal yaitu kurikulum yang mencakup kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, kegiatan tersebut berupa sebuah kegiatan pembelajaran baca AL Qur'an, baca kitab kuning dan fiqih. di SMK Semua hal itu sudah dipenuhi seperti sikap kepemimpinan itu sudah terpenuhi, Beliau memimpin dan langsung memberi suri tauladan, baik dari ucapan maupun perbuatan, sehingga Hablum minannas terbilang baik. Hal itu dibuktikan dengan berjalannya dua kurikulum di pesantren semakin lama berjalan semakin baik juga terutama dalam sebuah laporan kegiatan kepesantrenan santri SMK. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penghargaan bagi santri yang telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengawasan dilakukan dengan mengacu pada teori George R. Terry tentang proses pengawasan. Ini melibatkan penetapan standar atau dasar yang digunakan sebagai acuan dalam pengawasan. Selanjutnya, dilakukan pengukuran

terhadap pelaksanaan untuk membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan. Jika terdapat perbedaan antara kinerja aktual dengan standar yang ditetapkan, langkah-langkah perbaikan dilakukan menggunakan tindakan yang sesuai dan tepat. Namun, berdasarkan hasil penelitian di SMK Darussalam, terdapat kecenderungan bahwa hanya tiga dari empat poin dalam proses pengawasan yang diterapkan secara konsisten. Poin-poin tersebut mencakup penetapan standar bagi pengawasan, pengukuran pelaksanaan terhadap standar yang ditetapkan, serta penanganan penyimpangan melalui tindakan yang sesuai dengan arahan dari dewan keluarga Pondok Pesantren Darussalam.

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi dan memahami mengapa poin keempat, yaitu menemukan penyimpangan dan memperbaikinya dengan tindakan yang tepat, tidak selalu diterapkan. Hal ini bisa mengindikasikan area di mana proses pengawasan dapat ditingkatkan untuk memastikan semua aspek dari teori pengawasan George R. Terry dapat diimplementasikan secara efektif dan komprehensif di lingkungan pendidikan SMK Darussalam.

Dalam penelitian ini, pengawasan dilakukan dengan mengacu pada teori George R. Terry tentang proses pengawasan, yang mencakup penetapan standar atau dasar, pengukuran pelaksanaan, perbandingan dengan standar yang ditetapkan, serta perbaikan penyimpangan dengan tindakan yang sesuai. Namun, di SMK Darussalam, proses pengawasan hanya menerapkan tiga dari empat poin tersebut, yakni penetapan standar, perbandingan pelaksanaan dengan standar, dan penanganan penyimpangan sesuai arahan dewan keluarga Pondok Pesantren Darussalam. Pesantren Darussalam menggunakan berbagai metode

pemantauan dan kontrol untuk memastikan pelaksanaan kurikulum kepesantrenan. Selama kegiatan pengajian kitab kuning, dilakukan tinjauan baik tertulis maupun lisan. Ujian akhir pesantren berbentuk evaluasi tertulis, serupa dengan kurikulum pendidikan formal. Di tingkat akhir, SMK Darussalam mengadakan sidang qira'atil kutub, yang merupakan tahap akhir sebelum wisuda kepesantrenan. Evaluasi dalam rapat internal membahas pelaksanaan kurikulum dan mencari solusi untuk hambatan yang muncul.

Sistem manajemen kurikulum di SMK Darussalam disusun secara sistematis, melibatkan semua stakeholder dalam prosesnya. Menurut gagasan Rusman, manajemen kurikulum yang efektif harus kooperatif, menyeluruh, dan sistematis untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

Berdasarkan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pesantren di SMK Darussalam terdiri dari beberapa aspek yang meliputi:

1. **Perencanaan:** Dilakukan sesuai dengan perumusan awal yang dibuat oleh sesepuh Pondok Pesantren Darussalam Asrma Putri ASSALAM untuk mengatur arah dan tujuan kurikulum secara keseluruhan.
2. **Pengorganisasian kurikulum:** Terdiri dari dua bagian, yaitu kurikulum formal dan kurikulum kepesantrenan, yang mengatur struktur dan isi dari pendidikan formal serta keagamaan dalam pesantren.
3. **Pelaksanaan kurikulum:** Melibatkan implementasi baik kurikulum formal maupun kepesantrenan. Kurikulum kepesantrenan ini mencakup

kegiatan ubudiyah, pengajian kitab kuning, pengajian Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan lain yang mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas santri.

4. **Pesantren Darussalam** menerapkan metode-metode yang beragam untuk memonitor dan mengontrol pelaksanaan kurikulum kepesantrenan dengan baik. Ketika santri terlibat dalam kegiatan pengajian kitab kuning, dilakukan tinjauan secara tertulis dan lisan. Selain itu, ujian akhir pesantren berupa evaluasi tertulis diterapkan, yang menyerupai struktur kurikulum pendidikan formal. Para guru atau kiai membacakan dan membahas kitab sesuai dengan yang telah ditentukan, sementara ujian lisan dilakukan di hadapan ustadz untuk mengevaluasi pemahaman santri.

Secara khusus, untuk santri tingkat akhir di SMK Darussalam, diadakan sidang qira'atil kutub baik secara tertutup maupun terbuka. Sidang ini melibatkan pembacaan dan diskusi dari kitab-kitab tertentu, menjadi salah satu tahap penting sebelum santri menjalani proses wisuda kepesantrenan. Penerapan metode ini mencerminkan komitmen Pesantren Darussalam dalam memastikan bahwa pendidikan kepesantrenan tidak hanya mengajarkan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga menguji dan mengembangkan pemahaman serta keterampilan santri secara praktis dan mendalam.

Dengan demikian, manajemen kurikulum di SMK Darussalam diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif,

menggabungkan pendekatan formal dan keagamaan untuk membentuk kompetensi yang holistik pada santri.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data di atas dan hasil pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum pesantren di SMK Darussalam berperan penting dalam membentuk kompetensi santri.

Pertama, perencanaan kurikulum didasarkan pada perumusan awal yang dibuat oleh sesepuh Pondok Pesantren Darussalam, yang menjadi panduan untuk mengatur arah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Kedua, pengorganisasian kurikulum terbagi menjadi kurikulum formal dan kurikulum kepesantrenan. Kurikulum formal mengacu pada pendidikan akademik yang sesuai dengan kurikulum nasional, sementara kurikulum kepesantrenan meliputi kegiatan ubudiyah, pengajian kitab kuning, pengajian Al-Qur'an, bahasa, organisasi, kesenian, dan bakat. Setiap kegiatan memiliki waktu dan metode tersendiri untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

Ketiga, pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui implementasi baik kurikulum formal maupun kepesantrenan. Kurikulum kepesantrenan di SMK Darussalam tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran praktis yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu.

Keempat, Pesantren Darussalam menggunakan berbagai metode pemantauan dan kontrol untuk memastikan pelaksanaan kurikulum kepesantrenan berjalan dengan baik. Misalnya, selama pengajian kitab kuning dilakukan tinjauan baik secara tertulis maupun lisan. Ujian akhir pesantren memberikan evaluasi yang

mirip dengan kurikulum pendidikan formal, sementara sidang qira'atil kutub menjadi salah satu tahap penting sebelum santri menjalani wisuda kepesantrenan.

Secara keseluruhan, manajemen kurikulum di SMK Darussalam menunjukkan komitmen dalam mengembangkan kompetensi santri melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi antara pendidikan formal dan kepesantrenan.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas dan mengingat pentingnya mengintegrasikan pendidikan formal dan pesantren, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: 1). Penguatan Integrasi Kurikulum dengan sinkronisasi Mata Pelajaran: memastikan mata pelajaran umum dan agama saling melengkapi. seperti, mengaitkan pelajaran sejarah Islam dengan sejarah Indonesia, atau menggabungkan ilmu pengetahuan alam dengan konsep kaunyah dalam Islam. 2). Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Pemanfaatan Teknologi digital, Metode Pembelajaran Aktif, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, dan Penguatan Peran Tenaga Pendidik, 3). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan, serta terus melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2011). Cloaking malware with the trusted platform module. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410). <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.244>
- Saifuddin, A. (2015). EKSISTENSI KURIKULUM PESANTREN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN Ahmad Saifuddin (Dosen STAI Darussalam Krempyang Nganjuk). *EKSISTENSI KURIKULUM PESANTREN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN Ahmad*, 3(1), 207–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jp ai.2015.3.1.207-234>
- Sawitri, S., Asy'ari, H., & Zamroni, M. A. (2023). Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Kompetensi Santri SMA di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 151–163. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3960>
- George, R. Terry. *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Kesuma, Guntur Cahaya. "Pesantren dan Kepemimpinan Kyai." Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 1*, no. 1 (2017): 99–117, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1308>.
- Hasibuan, Malayu S P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Bumi Aksara, 2007).
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (LP3ES, 1982), <http://digilib.fisipol.ugm.ac.id/handle/15717717/11106>